

**QĀRI' SAWER: PERTUNJUKAN PEMBACAAN AL-QUR'AN
DALAM TRADISI MASYARAKAT PANDEGLANG BANTEN**



Oleh:

NUR HALIMAH

NIM: 21205032018

TESIS

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama (M. Ag)**

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Halimah
NIM : 21205032018
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Nur Halimah

NIM: 21205032018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)

Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

QARI' SAWER: PERTUNJUKAN PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM
TRADISI MASYARAKAT PANDEGLANG BANTEN

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Halimah

NIM : 21205032018

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

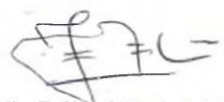
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamualaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Pembimbing


Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.,



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2010/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : QARI' SAWER : PERTUNJUKAN PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI MASYARAKAT PANDEGLANG, BANTEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HALIMAH, S.Ag.,
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032018
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 658156a9ba609



Penguji I
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 657a9573f1cbf



Penguji II
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6582a39815f64



Yogyakarta, 07 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 658401ae88dce

MOTTO

Tanpa komitmen tidak akan pernah memulai, tanpa konsisten tidak akan pernah usai

(Sherly Annavita)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan secara khusus untuk kedua orang tua yang selalu mendukung penuh dan mendoakan penulis: Bapak Muzakki dan Ibuk Juma'ani sebagai bentuk bakti dan upaya memberikan kebahagiaan dari seorang anak kepada orang tua.

Penulis juga mempersembahkan tesis ini untuk adik-adik tercinta dan terkasih: Moh.

Hidayatullah dan Krisna Diono



ABSTRAK

Respon terhadap bacaan al-Qur'an yang dianjurkan untuk didengarkan dan disimak agar mendapat rahmat, dipraktikkan berbeda oleh masyarakat Pandeglang Banten. Mereka menyawer pembaca al-Qur'an (*qāri'/qāri'ah*) yang sedang membacakan al-Qur'an selayaknya menyawer biduan dangdut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik pertunjukan pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *qāri'* sawer.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan *field research* yang berbasis studi *Living Qur'an*. Data-datanya didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan sembilan informan, yaitu satu diantaranya *qāri'* internasional, satu *qāri'* nasional, satu qari' provinsi, dua tokoh masyarakat, dan empat sebagai masyarakat Pandeglang, Banten. Analisis data menggunakan teori Sam D. Giil tentang informatif-performatif.

Hasil dari penelitian ini meliputi tiga hal. *Pertama*, praktik pemberian saweran kepada *qāri'* yang beragam, termasuk meletakkan dengan cara diawurkan di atas kepala, dikalungkan dan diletakkan dalam baskom. *Kedua*, aspek informatif tradisi ini yang mencakup pemberian penghargaan, motivasi atau inspirasi, pengukuhan identitas Al-Qur'an dan perkembangan profesi *qāri'*. Sedangkan fungsi performatifnya meliputi penggunaan *nagam* atau lagu-lagu dalam membaca Al-Qur'an dan spontanitas pemberian tepuk tangan dan saweran. *Ketiga*, dalam proses transmisinya tradisi *qāri'* sawer melibatkan guru dan murid, pusat pembelajaran seperti pondok pesantren, memasukkan kurikulum *qirā'ah* di sekolah, dan media sosial. Hal ini menciptakan ekosistem pembelajaran untuk pertumbuhan *qāri'* muda dan memastikan keberlanjutan tradisi ini di kalangan masyarakat Pandeglang. Dalam proses transformasinya, terjadi pergeseran signifikan termasuk transformasi tujuan dan penghormatan dalam menyawer *qāri'*, tempat pembelajaran seni *qirā'ah*, objek atau orang yang menjadi sasaran saweran, dan tradisi *Qāri'* sawer meluas ke ruang digital. Transformasi ini membawa tradisi ini dari hiburan profan ke dimensi keagamaan yang lebih mendalam.

Kata Kunci: *Qāri'* sawer, informatif-performatif, transmisi-transformasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين ditulis muta' aqqidīn

عدة ditulis 'iddah

C. Ta' Marbutah

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Kecuali bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الاولياء ditulis karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri.

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس ditulis al-Qiyās

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (ل)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis ḥawī al-furūd

اهل السنة ditulis ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Swt. atas limpahan *rahman* dan *rahim*-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini yang berjudul “*Qāri’* Sawyer: Pertunjukan Pembacaan Al-Qur’an dalam Tradisi Masyarakat Pandeglang Banten”. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Dalam upaya penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak hal yang kurang tepat, baik mengenai teknik pencarian data, pemilihan data, pemilihan diksi dalam merangkai kata demi kata, maupun dalam bentuk hasilnya. Namun, inilah sisi kekurangan sekaligus kelemahan penulis, dan ikhtiar penulis. Untuk itu, kritik serta saran yang dapat membangun penulis dalam mengatasi kekurangan serta kelemahan penulis di atas sangatlah penulis harapkan.

Selain itu, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik yang secara langsung terlibat maupun tidak. Dengan penuh rasa hormat, tulus, dan mendalam penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing yang

- telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, dan keramahannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Mahbub Ghazali, selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 5. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 6. Bapak Muzakki dan Ibu Juma'ani selaku orangtua penulis yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis, selalu memberikan fasilitas yang terbaik untuk penulis, dan selalu sabar dalam menghadapi sifat kekanak-kanakan anak pertamanya ini. Tirakat Ibu dan didikan serta dukungan Bapak yang telah mengantarkan penulis sampai ke tahap ini. Bapak dan Ibu adalah penyemangat terbaik saya serta menjadi alasan utama untuk selalu semangat menggapai cita-cita.
 7. Adik-adik penulis Moh. Hidayatullah dan Krisna Diono yang selalu mendo'akan dan mengerti keadaan penulis.
 8. Khoirul Anas, M.Ag., selaku calon suami penulis yang juga banyak membantu sejak dari proses penulisan proposal tesis, proses wawancara, hingga penulisan tesis ini terselesaikan. Menjadi teman diskusi, bercerita, memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah dan tangis ketika penulis merasa lelah dengan keadaan, dan selalu berusaha meredakan *overthinking* yang menjadi kebiasaan buruk penulis.
 9. Teman-teman penulis dari kelas MIAT A UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Thariq, mbak Aida, mbak Ami, mbak Nisa, mbak Niza, sofiah, Ridho, Limbong, Najmi, Irfansyah, Erba, Ghifari, Juanda. Terimakasih sudah menemani penulis selama hampir dua tahun selama perkuliahan berlangsung. Walaupun di akhir-akhir sudah berpencar karena kesibukan masing-masing. Semoga kita semua sukses dengan versi masing-masing.
 10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Nur Halimah



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian	9
G. Kerangka teori.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II DEMOGRAFI PANDEGLANG BANTEN: TEMPAT <i>QĀRI'</i> SAWER BERTUMBUH.....	25
A. Gambaran Umum Pandeglang Banten	25
B. Kondisi Pendidikan Masyarakat Pandeglang Banten.....	26
C. Kondisi Perekonomian Masyarakat Pandeglang Banten.....	28
D. Kondisi Sosial Keagamaan Pandeglang Banten.....	30
BAB III <i>QĀRI'</i> SAWER	37
A. Pertunjukan Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Keislaman.....	37
B. Sejarah Qari' Sawyer	53
1. Sejarah Terbentuknya Tradisi <i>Qāri'</i> Sawyer di Banten.....	53
2. Motif Menyawer <i>qāri'</i>	61
C. Praktik <i>Qāri'</i> Sawyer	66
1. <i>Tausyih</i> , Lagu-Lagu <i>Qirū'ah</i> dan Daya Tarik Masyarakat	72
2. Ritual Khusus Seorang <i>Qāri'</i> : Antara Tantangan Dan Pantangan	76

3. Pengaruh Tradisi <i>Qāri'</i> sawer Terhadap Perkembangan Pembelajaran Al-Qur'an dan Penghargaan Terhadap <i>Qāri'</i> Di Daerah Banten	80
4. Pandangan/Pemikiran Terhadap <i>Qāri'</i> Sawer	89
BAB IV ANALISIS PERTUNJUKAN PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI MASYARAKAT PANDEGLANG BANTEN	97
A. Cara Berinteraksi dengan Al-Qur'an	98
B. Tradisi <i>Qāri'</i> Sawer: Aspek Informatif-Performatif.....	101
1. Aspek Informatif Tradisi <i>Qāri'</i> Sawer.....	101
2. Aspek Performatif Tradisi <i>Qāri'</i> Sawer.....	111
C. Tradisi <i>Qāri'</i> sawer: Transmisi dan Transformasi.....	122
1. Transmisi Tradisi <i>Qāri'</i> Sawer.....	122
2. Transformasi Tradisi <i>Qāri'</i> Sawer.....	141
D. <i>Qāri'</i> Sawer: Tradisi Lokal Penghormatan Terhadap Al-Qur'an	156
BAB V PENUTUP.....	159
A. Kesimpulan.....	159
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA.....	162
LAMPIRAN	176
TRANSKRIP WAWANCARA	176
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN.....	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Respon terhadap bacaan Alquran dengan cara mendengarkan dan menyimak agar mendapatkan rahmat¹ dipraktikkan berbeda oleh masyarakat Pandeglang, Banten. Bacaan Al-Qur'an yang dilantunkan dengan tartil dan suara yang indah diapresiasi dengan cara memberikan uang (sawer) kepada pembaca sebagai bentuk apresiasi. Dalam wawancara singkat sebagian masyarakat Pandeglang, Banten, mereka mengatakan bahwa praktik menyawer *qāri'* atau *qāri'ah* yang sedang membacakan Al-Qur'an telah menjadi tradisi masyarakat disana.² Praktik ini dilakukan oleh masyarakat Pandeglang, Banten di beberapa acara keislaman dengan tujuan untuk memberikan penghargaan kepada *qāri'* atau *qāri'ah* karena keindahan lantunan suara mereka ketika membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an.³ Penerimaan masyarakat sebagai bentuk apresiasi terhadap Al-Qur'an berlangsung secara ekspresif tanpa berkaitan dengan aspek kandungan maknanya.

Tradisi *qāri'* sawer memperlihatkan adanya aktivitas masyarakat yang mengekspresikan Al-Qur'an tidak sekedar kitab suci yang dibaca dalam suara, sebagai kitab yang dipahami maksud dan maknanya, namun juga

¹ QS. Al-A'raf [7]: 204. Lihat: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 242.

² <https://youtu.be/zu7of4EQ3s> dan Wawancara Rasmiyati Dewi pada tgl 05 mei 2023

³ Wawancara Khosibun Ni'am, Muhammad Raihan Adnani pada tanggal 05 Mei 2023

diekspresikan dalam bentuk lain, yaitu mengapresiasi Al-Qur'an sebab keindahan lantunan suara. Memberi penghargaan kepada *qāri'* atau *qāri'ah* atas lantunan suara indahinya ketika membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an menjadi salah satu cara masyarakat Pandeglang, Banten dalam menghormati dan memuliakan Al-Qur'an. Mereka berharap mendapat barokah Al-Qur'an melalui perantara *qāri'* atau *qāri'ah* yang sedang membacaknya. Menurut Abdullah Saeed berbagai macam norma dan interaksi bersama Al-Qur'an merupakan bentuk penghormatan serta pengaguman terhadap Al-Qur'an sebagai Firman Allah SWT.⁴ Interaksi terhadap Al-Qur'an semacam ini telah menjadi bagian integral di kalangan masyarakat dan pada akhirnya akan menghasilkan pola perilaku khusus yang berdasarkan pada asumsi-asumsi mereka terhadap Al-Qur'an. Cara interaksi seperti itu juga dipandang lebih bermanfaat, dinamis, dan lebih bisa mempengaruhi sisi psikologis mereka.⁵ Tradisi *qāri'* sawer yang dilakukan oleh masyarakat Pandeglang, Banten menunjukkan bentuk apresiasi dalam memuliakan Al-Qur'an agar mendapatkan barokah dari Al-Qur'an.

Penelusuran tentang praktik pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi *qāri'* sawer diabaikan oleh banyak peneliti. Namun terdapat dua kecenderungan penelitian yang cukup relevan dalam membahas pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi *qāri'* sawer. Pertama, penelitian yang membahas secara tematik problematika dalam sawer Al-

⁴ Abdullah Saeed, *The Qur'an: An Introduction* (London: Routledge, 2008), 84.

⁵ Ahmad Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an," *El-Afkar* 6 (2017): 92.

Qur'an seperti yang ditulis oleh Fauzi Fathur Rozi.⁶ Kedua, penelitian yang fokus pada resepsi masyarakat terkait tradisi pembacaan ayat suci Al-Qur'an dalam tradisi tertentu seperti yang dilakukan oleh Nurun Nisaa Baihaqi dan Aty Munshihah,⁷ juga pada penelitian Mursalim dan Abd Majid.⁸ Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan sebelumnya belum di temukan adanya penelitian yang berfokus pada performasi masyarakat terkait pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam bentuk menyawer *qāri'* yang membacakannya.

Kepercayaan terhadap praktik menyawer *qāri'* menjadi motivasi untuk meraih barokah Al-Qur'an merupakan fenomena Muslim dalam memperlakukan Al-Qur'an. Fenomena ini dipandang tidak hanya sebatas aspek keindahan dalam seni baca Al-Qur'an yang didengar tetapi juga ada harapan adanya manfaat atau barokah sebab menyawer *qāri'* yang sedang membacakan Al-Qur'an. Sigmund Freud menjelaskan dalam teori psikoanalisisnya bahwa alam bawah sadar merupakan sumber motivasi dan dorongan terhadap hasrat dan tindakan seseorang.⁹ Sebagaimana realita *qāri'* sawer terdapat unsur dari dalam (alam bawah sadar) yang memotivasi hadirnya tindakan tersebut. Melalui penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana masyarakat Pandeglang, Banten memmanifestasikan pertunjukan

⁶ Fauzi Fathur Rozi, "Problematika Sawer Al-Qur'an : Studi Ayat Tematik Menurut Tafsir Al-Qur'an ul Madjid An-Nur," *Jurnal El-Warqoh* 6 (2022).

⁷ Nisaa Baihaqi, "Resepsi Fungsional Al-Qur'an Dalam Tradisi Nyadran Di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta," *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 6 (2022).

⁸ Mursalim, *Pembacaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Mappanre Temme' (Khatam Al-Qur'an): Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Bugis Di Kaltim*, Penelitian. (Samarinda: IAIN Samarinda, 2021).

⁹ Maghfur Ahmad, "Agama Dan Psikoanalisa Sigmund Freud," *Religia* 14, no. 2 (2017).

pembacaan Al-Qur'an yang mana fungsi performatif menjadi alat utama Muslim non Arab untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik menyawer *qāri'* atau *qāri'ah* dalam tradisi pertunjukan pembacaan Al-Qur'an masyarakat Pandeglang, Banten?
2. Bagaimana analisis informatif-performatif pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi *qāri'* sawer masyarakat Pandeglang, Banten?
3. Bagaimana analisis transmisi-transformasi pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi *qāri'* sawer masyarakat Pandeglang, Banten?

C. Tujuan Penelitian

1. Menemukan praktik menyawer *qāri'* dalam tradisi pembacaan Al-Qur'an masyarakat Pandeglang, Banten
2. Menemukan analisis informatif-performatif pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi *qāri'* sawer masyarakat Pandeglang, Banten
3. Menemukan analisis transmisi-transformasi pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi *qāri'* sawer masyarakat Pandeglang, Banten

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, melalui penelitian ini penulis harap dapat memberikan hal baru dalam khazanah keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir, serta dapat dijadikan sumber informasi utama terkait tradisi *qāri'* sawer.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi input positif dan pijakan dasar bagi para peneliti selanjutnya dalam rangka pengembangan khazanah ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian

penulis harap bisa menyadarkan masyarakat pada umumnya, dan kalangan akademisi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya, mengenai Al-Qur'an tidak hanya dipahami maksud dan maknanya, melainkan juga di apresiasi sebab keindahan lantunan suara *qāri'*.

E. Kajian Pustaka

1. Pertunjukan Pembacaan Al-Qur'an

Hadirnya berbagai praktik pembacaan Al-Qur'an sebagai salah satu respon masyarakat terhadap Al-Qur'an telah menarik perhatian peneliti. Al-Qur'an sebagai kitab bacaan, Ada tiga model pembacaan yang diamalkan oleh umat Islam, yakni pencinta tanpa kritis (*the uncritical lover*), pencinta ilmiah (*the scholarly lover*), dan pencinta kritis (*the critical lover*)¹⁰. Tiga model pembacaan ini mencerminkan pendekatan yang berbeda terhadap pemahaman teks agama dalam tradisi Islam. Ketiganya menciptakan kerangka kerja untuk memahami bagaimana individu dapat mendekati Al-Qur'an. Bagi kelompok yang pertama (*the uncritical lover*), Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang tidak ada ruang dan celah untuk dikritisi. Al-Qur'an adalah solusi atas segala persoalan yang dihadapi dan digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti menggunakan ayat tertentu untuk pengobatan, penyemangat hidup, dan penghindar dari mara bahaya.¹¹ Model pertama ini Al-Qur'an dianggap 'sosok' suci yang tidak boleh dipertanyakan dan

¹⁰ Farid Esack, *The Qur'an A Short Introduction* (London: Oneword Publikation, 2002), 2.

¹¹ Ibid.

dikritisi. *Kedua*, pencinta ilmiah (*the scholarly lover*), mereka terpesona dengan keindahan al-Qur'an, namun hal tersebut tidak membuat mereka lupa untuk mengkaji lebih dalam terkait aspek keindahan atau mukjizat Al-Qur'an dari sisi ilmiah. *Ketiga*, pencinta kritis (*the critical lover*), kelompok ini memosisikan Al-Qur'an tidak hanya sebagai kekasih yang sempurna tanpa kekurangan, akan tetapi juga menjadikannya sebagai objek kajian yang sangat menarik. Al-Qur'an dikaji dengan berbagai perangkat keilmuan modern yang kemudian dihadirkan dalam bentuk karya ilmiah.¹²

Awal mula fenomena Living Qur'an berasal dari konsep Al-Qur'an *in every day life*, di mana makna dan fungsi Al-Qur'an benar-benar dipahami dan dialami oleh masyarakat Muslim. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi dalam konteks teksnya, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemaknaan Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada pemahaman teksnya, tetapi juga didasarkan pada penghayatan fadhilah Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.¹³ Komunitas non Arab biasanya mengambil bentuk berbeda, seperti meniadakan hubungan semantik antar surah dengan tujuan bacaan Al-Qur'an dan mengambil hubungan fenotiknya.¹⁴ Fenomena ini disebut juga dengan performasi. Penelitian mengenai pelbagai praktik pembacaan Al-Qur'an

¹² Ibid., 2–3.

¹³ Muhammad Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an ; Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, Sahiron Syamsuddin (Jogjakarta: Teras, 2007), 5.

¹⁴ Ahmad Rafiq, "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture" 22, no. 2 (2021): 469–484.

tidak hanya membutuhkan keilmuan *Ulumul Qur'an* namun juga keilmuan dalam bidang sosial.

Berikut beberapa penelitian yang dilakukan para peneliti sebelumnya yang menyentuh ranah pertunjukan pembacaan Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an dalam pementasan debus, penelitian ini membahas tentang praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an ketika pementasan debus digelar.¹⁵ Ornamantasi seni baca Al-Qur'an dalam Musabaqah tilawatil qur'an sebagai bentuk ekspresi estetis seni suara. Penelitian tersebut membahas tentang seni suara dalam pembacaan Al-Qur'an yang dilagukan dan dilombakan dalam *Musabaqah Tilāwah Qur'an* (MTQ).¹⁶ Performasi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pa'ja'ppi (mantra dalam pengobatan penyakit).¹⁷ Penggunaan Al-Qur'an dalam kebudayaan hikmah pesantren yang dianalisis menggunakan performasi-diskursif.¹⁸ Analisis performatif terhadap penggunaan Al-Qur'an sebagai mantra perlindungan.¹⁹ Dan beberapa penelitian yang fokus pada ranah performasi hadis, salah satunya yaitu Analisis performatif terhadap hadis do'a nabi jelang pilpres, yang mana di dalamnya membahas

¹⁵ Yudi Setiadi, "Ayat-Ayat Al- Qur ' An Dalam Pementasan Debus," *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2019): 60.

¹⁶ Suryati Suryati, G.R.Lono L. Simatupang, and Victor Ganap, "Ornamantasi Seni Baca Al-Qur'an Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an Sebagai Bentuk Ekspresi Estetis Seni Suara," *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 17, no. 2 (2018): 67.

¹⁷ Muh Nasruddin, "Performasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pa'ja'ppi Pada Masyarakat Bugis Dusun 3 Watangmelle Desa Melle" 5 (2023).

¹⁸ Mohammad Yahya, "Al-Qur'an Dalam Kebudayaan Hikmah Pesantren: Pemaknaan, Performasi-Diskursif, Dan Produksi Kultural" (UIN Sunan Kalijaga, 2021).

¹⁹ Nurul Himatil 'Ula, "Analisis Performatif Atas Rajah Syekh Subakir Di Desa Tawing, Trenggalek Persepektif Living Qur'an (Performative Analysis Of Rajah Syekh Subakir In Tawing Village, Trenggalek Perspective Of Living Qur'an)," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 21 (2020).

tentang respon atau sikap pembaca atau penerima do'a.²⁰ penelitian-penelitian tersebut mencoba melihat respon masyarakat terhadap pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini akan fokus pada Al-Qur'an yang tidak lagi diapresiasi sebab teks, maksud, dan maknanya, melainkan karena indahnya lantunan suara *qāri' qāriah*.

2. Pertunjukan *Qāri'* Sawer

Pertunjukan sawer lumrahnya berlaku pada para biduanita dangdut.²¹ Namun tradisi sawer ini mulai ramai diperbincangkan setelah diterapkan pada seorang pembaca Al-Qur'an (*qāri'*). Pertunjukan menyawer *qāri'* sebagai salah satu fenomena yang booming di media sosial pada tahun 2022. Namun setelah ditelisik kembali, menyawer *qāri'* ini sudah mentradisi tepatnya di daerah Pandeglang, Banten. Sebab kebaruannya inilah, belum banyak peneliti yang memberikan perhatiannya terhadap fenomena ini. Bahkan, hanya ada satu penelitian terkait pertunjukan *qāri'* sawer yang berhasil ditemukan, yaitu mengkaji secara tematik tentang ayat yang menjadi problematika sawer Al-Qur'an.²² Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, secara spesifik belum ada penelitian yang membahas respon masyarakat

²⁰ Muhamad Alwi, "Resepsi Hadis Do'a Nabi Jelang Pilpres 2019 (Analisis Informatif Dan Performatif) Jurnal Aqlam," *Journal of Islam and Plurality* 4 (2019): 52.

²¹ Michael H.B Raditya, "Sawer: Melampaui Ruang Dan Meluaskan Jangkauan Interaksi Pada Pertunjukan Dangdut," *Jurnal kajian budaya* 12 (2022): 166.

²² Rozi, "Problematika Sawer Al-Qur'an : Studi Ayat Tematik Menurut Tafsir Al-Qur'an ul Madjid An-Nur."

mengenai pertunjukan pembacaan Al-Qur'an (*qāri'* sawer) dalam tradisi masyarakat Pandeglang, Banten dalam konteks Living Qur'an.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di daerah Pandeglang, Banten. Suatu yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian di daerah pandeglang yang jarak tempuhnya lumayan jauh adalah untuk melihat secara langsung bagaimana praktik menyawer *qāri'* dilakukan di sana. Penulis yang merupakan anak rumahan yang biasanya selalu mendekam di kamar dan tidak suka jalan-jalan, akhirnya memberanikan diri menempuh perjalanan dari Yogyakarta ke Pandeglang Banten demi mendapatkan jawaban riil dari rasa penasaran penulis terkait praktik menyawer qari' ini. Berawal dari adanya kontroversi yang terjadi pada beberapa bulan terakhir di media sosial yang menampilkan seorang *qāri'ah* di sawer dengan cara yang tak seharusnya, hal itu yang membuat penulis bertanya-tanya kenapa praktik tersebut bisa terjadi? Apa alasan mereka melakukan praktik yang berbanding terbalik dengan anjuran al-Qur'an? apakah kejadian itu merupakan kejadian yang lumrah terjadi di Pandeglang atau hanya terjadi pada waktu itu saja karena kelalaian panitia acara?. Lebih jauh penulis menelusuri, ternyata tidak hanya satu *channel YouTube* yang menayangkan praktik yang sama, namun dengan pelaku yang berbeda. Atas kejadian itu penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini lebih lanjut, penulis merasa kasus ini cukup menarik untuk diteliti, dan untuk mendapatkan

jawaban yang penulis inginkan, tidak cukup jika hanya menonton di media sosial. Mengingat mayoritas komentator di *Youtube* bukan pelaku dari tradisi qari' sawer ini dan mereka hanya menilai sesuai dengan apa yang mereka lihat tanpa mengetahui seluk beluk dari tradisi ini. Sedangkan penulis ingin melihat tradisi ini dari sisi yang berbeda, sehingga perlu bagi penulis untuk terjun langsung ke Pandeglang dan berbaur dengan masyarakat yang berperan sebagai tokoh utama dalam tradisi ini.

Proses pengumpulan dan pengelolaan data memerlukan penerapan metode tertentu untuk mencapai hasil yang sistematis. Oleh karenanya, pada bagian ini akan penulis jelaskan terkait jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menggunakan metode kualitatif. Melibatkan pengumpulan data utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, berfokus pada fakta yang terjadi dalam masyarakat. Living Qur'an, dalam konteks ini, merujuk pada kajian ilmiah mengenai kondisi sosial seputar keberadaan Al-Qur'an di tengah masyarakat. Dengan kata lain, Living Qur'an dapat diartikan sebagai Al-Qur'an yang hidup dan terwujud dalam praktik di dalam masyarakat.²³ Jadi, terkait hal ini penulis melangsungkan

²³ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti, Kec. Pebedilan, Kab. Cirebon)," *Journal Of Qur'an and Hadits Student* 4 (2015): 169.

penelitian lapangan terhadap pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi masyarakat Pandeglang, Banten.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan sembilan informan yakni 1) KH Khozinul Asror yang merupakan seorang pengasuh PP. Al-Khozini Pandeglang sekaligus wakil Rais Syuriah PWNU daerah Banten. Sebagai seorang tokoh masyarakat yang menjadi rujukan masyarakat setempat penulis menilai Kiai Asror sangatlah cocok untuk jadi salah satu informan utama dalam penelitian ini. 2) Ustadz Agus Prihatin, beliau merupakan guru senior di MI Khoiru Ummah Pandeglang Banten, pemilihan Ustadz Agus sebagai informan dalam penelitian ini karena berdasarkan informasi yang penulis dapatkan beliau merupakan seorang guru al-Qur'an dan memiliki pengetahuan mendalam terkait tradisi dan budaya di Banten. 3) Kiai Fathullah Wasie (Qari' Tingkat Internasional), Hj. Mahfudzoh (Qari'ah tingkat nasional) dan Ustadz Abrori (Qori' Tingkat Regional), pemilihan tiga orang ini karena penulis melihat mereka merupakan para qari' atau qari'ah atau praktisi dalam tradisi qari' sawer, sehingga informasi yang mereka sampaikan akan sangat berguna untuk penelitian ini. 4) Hj. Iyom Mu'ayanah, Bu Jamsikah, Bu Aisyah, untuk menunjang dan memperkaya informasi terkait tradisi qari' sawer

ini penulis juga mewawancarai para ibu-ibu itu yang merupakan guru TK dan SD di daerah Pandeglang. Dalam konteks ini, penulis juga menggunakan data lainnya sebagai suplemen yang melibatkan referensi pustaka, dokumentasi, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merujuk pada serangkaian langkah yang diterapkan untuk memperoleh informasi dalam suatu penelitian. Langkah-langkah yang digunakan, diantaranya adalah:

a. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan berinteraksi antara pewawancara yang merancang pertanyaan dan informan yang memberikan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang bersifat bebas, tanpa mengikuti panduan wawancara yang disusun secara sistematis. Hanya ada garis besar permasalahan sebagai dasar pembicaraan.²⁴ dengan tujuan untuk menggali data lebih mendalam dan memahami informan dengan lebih baik.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 233.

Selain itu, dalam penelitian ini terdapat dua metode wawancara yang digunakan, yaitu wawancara langsung dan tidak langsung (melalui video *call* atau telepon). Wawancara langsung memberikan peneliti kontrol penuh terhadap proses wawancara, sementara wawancara tidak langsung digunakan ketika bertemu langsung dengan responden tidak memungkinkan.

Dalam proses wawancara itu sendiri penulis lakukan dengan teknik dan kondisi yang berbeda seperti halnya ketika mewawancarai KH Khozinul Asror, Ustadz Agus, Ustadz Abrori penulis langsung mendatangi kediaman masing-masing dari mereka untuk menggali informasi terkait, sedangkan ketika mewawancarai Kiai Fathullah Wasie dan Hj. Mahfudzoh penulis lakukan di sela-sela acara Maulidan yang sedang mengundang mereka untuk menjadi *qāri'* pada acara tersebut. Beda halnya dengan para informan sebelumnya untuk bisa menggali informasi dari Hj. Iyom Muayanah, Ibu Jamsikah, Ibu Aisyah, dan Ibu Wawat penulis mengikuti acara arisan mereka yang dilakukan di suatu pantai daerah Pandeglang kemudian setelah selesai acara arisan tersebut barulah penulis melakukan wawancara dengan mereka.

b. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang

sedang berlangsung.²⁵ Teknik observasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non-participant observation* (tidak terlibat secara langsung). Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan teknik observasi partisipan, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam situasi yang diamati. Peneliti datang langsung ke Pandeglang, Banten, untuk mengamati peristiwa yang terjadi di masyarakat. Dalam proses observasi ini penulis tidak hanya melakukan wawancara dengan para informan, tapi juga menghadiri acara-acara keagamaan yang diadakan pada waktu itu, mengingat pada saat penulis pergi ke sana pada akhir september yang sedang marak diadakannya acara maulid Nabi.

c. Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan metode dokumentasi yang terbatas pada data yang diperoleh dari wawancara dan analisis masyarakat di Pandeglang, Banten. Dokumentasi tersebut melibatkan audio (rekaman), foto, dan dokumen tertulis lainnya.

4. Teknik Analisa Data

Semua data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan secara deskriptif-

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

analisis, dengan maksud menjelaskan objek penelitian secara faktual dan akurat. Penulis menggunakan tiga langkah dalam analisis data pada penelitian ini. Langkah pertama adalah reduksi data, di mana penulis menyaring dan memfokuskan data dari lapangan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Kedua, penyajian data dilakukan dengan mengorganisir data dan mengaitkan hubungan antara fakta-fakta yang ditemukan, sehingga data yang disajikan menjadi lebih akurat. *Ketiga*, analisis data dilakukan dengan menerapkan teori fungsi milik Sam D. Gill. Pada tahap ini, penulis melakukan interpretasi terhadap data untuk memberikan makna dan tujuan. Proses ini melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang hasil observasi dan wawancara dengan informan, serta mengaitkan hasil dengan teori yang relevan. Selain itu, penulis menyusun jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

G. Kerangka teori

Sam D. Gill mengembangkan tipologi fungsi kitab suci yang mencakup aspek informatif dan performatif. Pemikiran ini berawal dari pandangannya bahwa penelitian terhadap kitab suci, termasuk Al-Qur'an, sering kali terlalu terfokus pada data tertulis, sedangkan ada banyak aspek agama yang bersifat tidak tertulis dan jarang disentuh.²⁶ Aspek informatif

²⁶ Sam D. Gill, "Nonliterate Traditions and Holy Book" Frederick Mathewson Denny and Rodney Leon Taylor, *The Holy Book in Comparative Perspective* (Columbia: University of South Carolina Press, 1985), 238.

dan performatif merupakan integral dari substansi Al-Qur'an itu sendiri. Kadang-kadang, Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan sebagaimana yang dinyatakan dalam klaimnya. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki dimensi informatif. Di sisi lain, selain memberikan petunjuk atau informasi, umat Islam memperlakukan Al-Qur'an dengan penuh rasa hormat, baik dengan membacanya, menulisnya, melagukannya, atau melibatkan dalam bentuk perlakuan lainnya. Ini menunjukkan adanya dimensi performatif dalam Al-Qur'an.

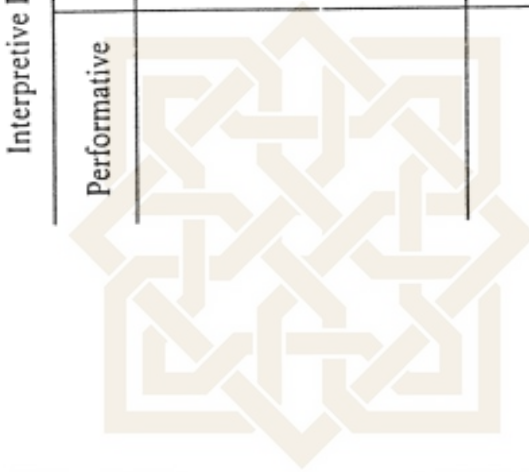
Penelitian agama sering kali mengesampingkan data fenomena sekitar dibandingkan dengan data teks tertulis. Namun, banyak data di sekitar kita yang bersifat tidak tertulis, seperti upacara peribadatan, ibadah, nyanyian, arsitektur, seni, dan lain sebagainya.²⁷ Studi agama lebih sering menganalisis data-data yang tertulis, termasuk dalam studi kitab suci.

Menurut Gill, setidaknya tentang fungsi dasar kitab suci terdapat dua dimensi, yaitu dimensi horizontal dan dimensi vertikal.²⁸

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid., 235.

		Data Dimension	
		Text	Act
Interpretive Dimension	Informative		
	Performative		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Dimensi Horizontal

Dimensi horizontal adalah pendekatan yang terkait dengan berbagai bidang yang menjadi batasan dalam wacana keagamaan. Dimensi ini juga disebut dimensi data, yang menentukan jenis data yang akan diambil dalam pelaksanaan studi. Data tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu data tertulis (teks) dan data non tertulis (praktik/perilaku).

Teks kitab suci yang dimaksud mencakup teks lisan dan tulisan, diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi dengan mengacu pada sosok yang diakui sebagai pembawa ajaran agama. Data kitab suci dalam bentuk praktik atau perilaku melibatkan tindakan masyarakat terhadap teks yang mereka yakini sebagai kitab suci. Perilaku tersebut dapat berupa ritual personal atau komunal, serta praktik kontemporer yang melibatkan kitab suci. Praktik-praktik tersebut dapat atau tidak langsung terkait dengan struktur kebahasaan teks. Pemahaman ini secara umum berlaku untuk setiap perilaku wacana keagamaan yang terkait dengan kondisi penganutnya, baik di kalangan non-literat maupun literat.

2. Dimensi vertikal

Dimensi vertikal adalah upaya interpretasi terhadap data, di mana peneliti mencari penjelasan terhadap peristiwa atau budaya yang diteliti berdasarkan perspektif dan pengalaman orang yang menjadi

subjek penelitian. Gill membagi pemahaman subyek terhadap data kitab suci menjadi dua bagian, yaitu:

a. Informatif

Pada fungsi informatif, data dapat dibaca sebagai sumber informasi yang berupa pernyataan-pernyataan dan pemahaman. Data yang berbentuk teks maupun praktik dapat dipahami secara informatif dengan menangkap pesan yang terkandung dalam data. Jika data berupa teks, fungsi informatif termanifestasikan melalui pemahaman makna dan pesan yang terkandung dalam teks tersebut. Sedangkan, jika data berupa praktik, fungsi informatif memperlakukan praktik tersebut sebagai teks yang menyampaikan pesan.

b. Performatif

Dalam fungsi performatif, data teks dan praktik ditafsirkan tidak dalam bentuk pesan atau pernyataan, melainkan sebagai sumber praktik dan tindakan. Jika data berupa teks, maka pernyataan-pernyataan teks tidak sebatas ditangkap sebagai media pesan, namun juga sebagai perintah, petunjuk, atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Makna dari teks tidak diungkapkan dalam bentuk pernyataan, melainkan dalam bentuk perilaku dan tindakan. Jika data berupa praktik, maka data diterima secara material dan akan melahirkan pemahaman dalam praktik lainnya. Interpretasi

performatif dalam konteks ini juga diartikan transmisi praktik lama sebagai data ke praktik baru sebagai iterpretasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Sam D. Gill yakni teori fungsi informatif dan performatif. Namun penulis akan lebih memfokuskan pembahasan dengan fungsi performatif yang mana analisis ini cenderung melihat aksi yang muncul di luar kitab suci, sebagaimana Al-Qur'an di berlakukan oleh pembacanya dengan berbagai macam pengaplikasian yang berbeda-beda. Cara masyarakat menafsirkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, menerapkan pesan moralnya dan melantunkan bacaan Al-Qur'an merupakan berbagai bentuk atau cara masyarakat dalam menfungsikan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

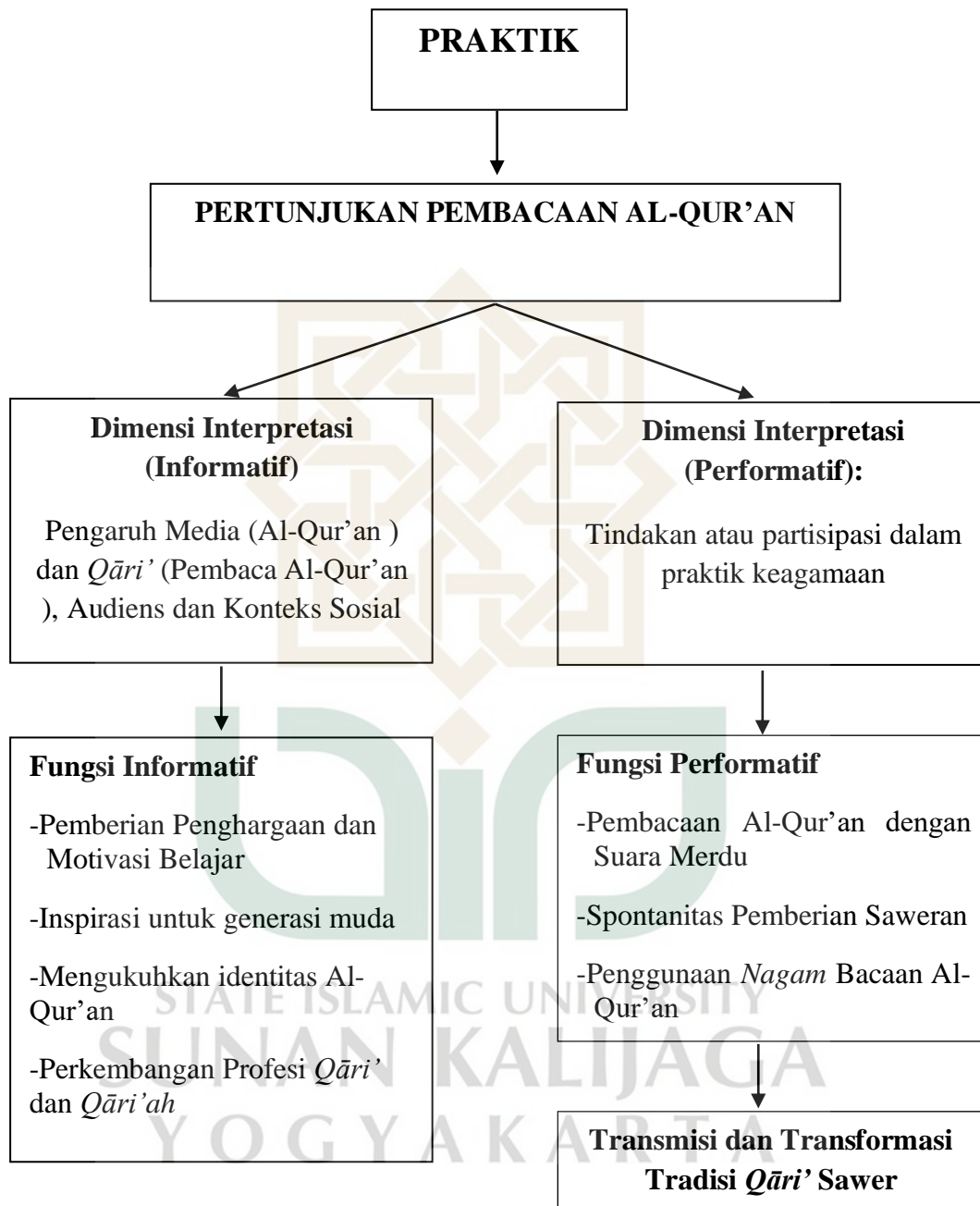
Hubungan antara dimensi data dan interpretasi akan membentuk empat pola relasi antara manusia dengan kitab suci, diantaranya: *Pertama*, data teks yang diinterpretasi secara informatif. *Kedua*, data praktik yang diinterpretasi secara informatif. *Ketiga*, data teks yang diinterpretasi secara performatif. *Keempat*, data praktik diinterpretasi secara performatif. Dalam penelitian *qāri'* sawer ini, pola yang relevan digunakan yaitu pola kedua dan keempat.

Selain dua model interpretasi tersebut, penulis juga menganalisis aspek transmisi dan transformasi dalam tradisi *qāri'* sawer ini. Penulis menggunakan model transmisi yang terjadi dalam bentuk hubungan material dari murid kepada guru (silsilah keilmuan), dan model transmisi

diskursif melalui tradisi yang berkembang di masyarakat. Yang mana fenomena ini dapat ditemukan dari keberlanjutan tradisi turun temurun pada sekelompok masyarakat. Model-model transmisi tersebut menurut Ahmad Rafiq akan meniscayakan hadirnya transformasi (perubahan) bentuk pengetahuan dan praktik terhadap Al-Qur'an dari satu subyek ke subyek yang lain, dari satu masa ke masa sesudahnya.²⁹



²⁹ Islah Gusmian et al., *Living Qur'an: Teks, Praktik, Dan Idealitas Dalam Performasi Al-Qur'an*, ed. Ahmad Rafiq (Yogyakarta: Ladang Kata, Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia, 2020), xiv–xvi.



H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah dalam menyajikan pembahasan, maka penelitian ini akan penulis sistematisasikan pembahasannya dan dibagi dalam lima bab berikut :

Bab I, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, kerangka teoritis, dan sistematika penulisan

Bab II, tinjauan umum tentang pertunjukan pembacaan Al-Qur'an. Dalam hal ini penulis membagi dalam tiga poin. *Pertama*, pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Keislaman. *Kedua*, pertunjukan pembacaan Al-Qur'an di Indonesia. *Ketiga*, keutamaan dan adab berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Bab III, menjelaskan tentang *qāri'* sawer. Pada bab ketiga ini penulis hanya mencantumkan satu poin yaitu seputar *qāri'* sawer yang di dalamnya mencakup sejarah terbentuknya tradisi *qāri'* sawer, motif menyawer *qāri'*, praktik menyawer *qāri'*, Tausyih, lagu-lagu *qirā'ah* dan daya tarik masyarakat, ritual khusus seorang *qāri'*, pengaruh tradisi *qāri'* sawer terhadap perkembangan pembelajaran Al-Qur'an dan penghargaan terhadap *qāri'* di Banten, relevansi tradisi *qāri'* sawer dengan QS. Al-Baqarah ayat 41, dan Pandangan/pemikiran terhadap *qāri'* sawer.

Bab IV, Analisis informatif-performatif dan transmisi-transformasi pertunjukan pembacaan Al-Qur'an masyarakat Pandeglang, Banten. Bab ini merupakan analisis data terkait informatif-performatif dan transmisi-transformasi pertunjukan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi masyarakat Pandeglang, Banten.

Bab V, penutup. Bagian ini merupakan akhir dari penelitian yang memuat hasil penelitian, kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya, dan disertai dengan saran sebagai landasan untuk penelitian mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tesis ini menemukan tiga kesimpulan. *Pertama*, Secara garis besar praktik dari tradisi *qāri'* sawer atau pertunjukan pembacaan Al-Qur'an yang ada di daerah Pendeglang Banten tidak terbatas pada acara PHBI (peringatan hari besar Islam) namun juga terjadi pada berbagai acara keislaman, termasuk di tingkat sekolah formal seperti TK dan SD. Cara pemberian saweran kepada *qāri'* atau *qāri'ah* juga bermacam-macam, 1. uang diawurkan langsung di atas kepala *qāri'* atau *qāri'ah*. 2. uang dijahit menjadi kalung dan dikalungkan di leher *qāri'* atau *qāri'ah*. 3. penonton meletakkan uang sawerannya di baskom yang ditutupi dengan surban di depan *qāri'* atau *qāri'ah*. 4. uang saweran diletakkan di pakaian *qāri'* atau *qāri'ah*. Cara yang digunakan tergantung pada acara dan kebijakan panitia, asalkan tidak mengganggu proses pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Tradisi sawer *qāri'* ini didasari oleh motif seperti rasa bangga dan kagum terhadap kualitas bacaan *qāri'* yang membaca Al-Qur'an dengan indah, sebagai bentuk apresiasi dan rasa syukur terhadap kemampuan mereka. Sedangkan tujuan dari tradisi ini adalah memberikan dukungan moril, mengharap kompensasi ibadah, latih kemampuan anak, penghargaan atas prestasi anak-anak yang mampu membaca Al-Qur'an dengan merdu.

Kedua, secara keseluruhan, tradisi *Qāri'* sawer memiliki fungsi informatif yang mencakup berbagai aspek budaya dan pembelajaran Al-Qur'an. Tradisi ini mengandung informasi dan makna yang diinterpretasikan dalam beberapa cara, yaitu: pemberian penghargaan dan motivasi belajar, inspirasi untuk generasi muda, mengukuhkan identitas Al-Qur'an dan perkembangan profesi *qāri'* dan *qāri'ah* di masyarakat. Sedangkan fungsi performatif pada tradisi *qāri'* sawer ini dapat diketahui dengan memahami cara praktik tersebut dijalankan, yang mana semua itu mencakup penggunaan *nagam* dalam membaca Al-Qur'an dan spontanitas pemberian tepuk tangan serta saweran. Penting untuk menghargai bahwa aspek performatif dari tradisi ini tidak hanya mencakup penampilan *qāri'* atau *qāri'ah* tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari penonton dan seluruh masyarakat. Semua elemen ini saling terkait dan menciptakan ikatan budaya yang kokoh di sekitar pembelajaran dan penghargaan terhadap Al-Qur'an.

Ketiga, dalam proses transmisinya tradisi *qāri'* sawer melibatkan kombinasi pembelajaran langsung antara guru dan murid, pemanfaatan pusat pembelajaran seperti pondok pesantren, penyelenggaraan kurikulum *qāri'* dan *tahfidz* di sekolah formal, partisipasi dalam pertunjukan, serta pemanfaatan media sosial. Semua ini bersama-sama menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pertumbuhan para *qāri'* dan *qāri'ah* muda serta memastikan keberlanjutan tradisi *qāri'* sawer dalam masyarakat Banten. Sedangkan dalam proses transformasinya tradisi *qāri'* sawer melibatkan pergeseran signifikan dalam beberapa aspek yang meliputi, Transformasi tradisi *qāri'* sawer yang

berasal dari budaya saweran dangdut, transformasi tujuan dan penghormatan dalam menyawer *qāri'*, transformasi tempat pembelajaran seni *qirā'ah*, transformasi objek atau orang yang menjadi sasaran saweran, transformasi tradisi *qāri'* sawer pada ruang digital. Dengan adanya transformasi pada aspek-aspek tersebut membawa tradisi ini dari ranah hiburan profan ke ranah keagamaan yang lebih mendalam.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis dalam menguasai aspek teoritis. Dari berbagai pembahasan yang telah penulis paparkan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan untuk penelitian selanjutnya. *Pertama*, Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tradisi *qāri'* sawer yang terdapat di daerah Pandeglang, Banten. Oleh karenanya ada kemungkinan untuk penelitian lain dapat meneliti tradisi *qāri'* sawer yang terdapat di daerah Serang dan Cilegon, sebagaimana penuturan beberapa informan bahwa kedua daerah tersebut juga memiliki akar tradisi yang kuat mengenai *qāri'* sawer. *Kedua*, karena Sam D Gill belum memberikan contoh rigid terkait pengaplikasian teori yang digagasnya terkait fungsi dasar kitab suci, sehingga sedikit banyak penelitian ini masih mengikuti alur dari penulis sendiri, tapi prinsip dan logika berfikir bertumpu pada teorinya Sam D Gill. Dengan demikian masih ada kemungkinan untuk dilakukan perbaikan sebagai penyempurna pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ula, Nurul Himatil. "Analisis Performatif Atas Rajah Syekh Subakir Di Desa Tawing, Trenggalek Persepektif Living Qur'an (Performative Analysis Of Rajah Syekh Subakir In Tawing Village, Trenggalek Perspective Of Living Qur'an)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 21 (2020).
- Abror, Abdurrahman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Agoes, Artati. *Perkawinan Adat Sunda*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ahmad, Maghfur. "Agama Dan Psikoanalisa Sigmund Freud." *Religia* 14, no. 2 (2017).
- Al-Dausary, Mahmud. *Membaca Al-Qur'an: Adab Dan Hukumnya*. E-Book: Syabakah Alukah, n.d.
- Al-Ghazali, Imam. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin, Terj. Abdul Rosyad Siddiq*. Jakarta Timur: Akbar Media, 2009.
- Al-Qardhawi, Yusuf. "Fiqh Hiburan." In *Terj. Dimas Hakamsyah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Al-Qardlawi, Yusuf. *Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Qur'an Al-'Adzim*. Kairo: Dar Asy-Syuruk, 2000.
- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsir Al-Munir: Fi Al-Aqidah, Wa Al-Shariah Wa Al-Manhaj, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Alwi, Bashori. *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an Pembinaan Qari' Qari'ah Dan Hafizh Hafizhah*. Jakarta Selatan: Pimpinan Pusat Jam'iyatul Qurra' Wal Huffazh (JQH), 2006.
- Alwi, Muhamad. "Resepsi Hadis Do'a Nabi Jelang Pilpres 2019 (Analisis Informatif Dan Performatif) Jurnal Aqlam." *Journal of Islam and Plurality* 4 (2019).
- An-Nawawi, Abu Zakariyya Muhyiddin bin Syarif. "At-Tibyan Fi Adab Hamalatil Qur'an." In *Juz 4*. Beirut: Dar Ibnu Hazm, n.d.
- Andersen, and Cusher. *Multicultural and Intercultural Studies*. C. Marsh (. Sydney: Prentice-Hall, 1994.
- Apriati, Yuli. "Kerjasama Sekolah Dan Orangtua Dalam Proses Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Di Sekolah Tahfidz Plus Sd Khoiru Ummah

- Banjarmasin.” *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 2, no. 1 (2020): 164.
- Arisandi, Herman. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Jakarta: IRCiSoD, 2014.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Cet. 3. Jakarta: Kencana, 2007.
- Baihaqi, Nisaa. “Resepsi Fungsional Al-Qur’an Dalam Tradisi Nyadran Di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta.” *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 6 (2022).
- Bennet, Tony. *Differing Diversity: Cultural Policy And Cultural Diversity*. Strasbourg: Council Of Europe Publishing, 2001.
- Cialdini, Robert B., and Melanie R. Trost. “Social Influence : Social Norms, Conformity, and Compliance.” *In The Handbook of Social Psychology* 4 (1998): 151.
- Dariyanto. “Prinsip Pembelajaran Dalam Al-Qur’an, Zad Al-Mufassirin.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 4 (2022).
- Denny, Frederick Mathewson, and Rodney Leon Taylor. *The Holy Book in Comparative Perspective*. Columbia: University of South Carolina Press, 1985.
- Dewi, Ninda Sintya, and Puji Lestari. “Pergeseran Makna Tari Pada Kesenian Dolalak Di Kabupaten Purworejo.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 9, no. 5 (2020): 2–20.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta, 2009.
- Driyarkara. *Tentang Pendidikan*. Jakarta: Kanisius, 1980.
- Esack, Farid. *The Qur’an A Short Introduction*. London: Oneword Publication, 2002.
- Fajrianty, Handieni, and Ressi Susanti. “Strategi Pembinaan Dakwah Syarhil Qur’an Di Padepokan Syarhil Qur’an Lampung.” *Journal of Islam and Plurality* 2 (2018). <https://doi.org/10.30984/ajip.v2i2.524>.
- Faqih, Ngabdul. “Integrasi Program Tahfidz Dengan Sekolah Formal Di Pondok Pesantren Anak.” *Al-TA’DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 92.
- Farhan, Ahmad. “Living Al-Qur’an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur’an.” *El-Afkar* 6 (2017).

- Faris, Abi Husain Ahmad. *Mu'jam Maqayis Al-Lugah*. Kairo: Dar al-Fikr, 1994.
- Fathullah, Amal. "Mungkinkah Pembinaan Umat Beragama Melalui MTQ?" *Buletin Kerabat*, 2012.
- Fattah, Muhammad Abdul. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.
- Fitriana, Evi, and Muhamad Khoiri Ridlwan. "NGAJI ONLINE: Transformasi Ngaji Kitab Di Media Sosial." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 2 (2021): 203–220.
- Gusmian, Islah, Achmad Yafik Mursyid, Mamluatun Nafisah, Novizal Wendry, Aida Hidayah, Althaf Husein Muzakky, Egi Tanadi Taufik Nazifatul Ummy Al Amin, et al. *Living Qur'an: Teks, Praktik, Dan Idealitas Dalam Performasi Al-Qur'an*. Edited by Ahmad Rafiq. Yogyakarta: Ladang Kata, Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia, 2020.
- Halim, Abd. *Wajah Al-Qur'an Di Era Digital*. Yogyakarta: Sulus Pustaka, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamzah, Muchotob, and dkk. *Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah*. Yogyakarta: LKIS, 2017.
- Handayana, Sri, and Muhamad Rezi. "MTQ: Antara Seni Membaca AlQur'an Dan Politik Akomodasionis Pemerintah Terhadap Umat Islam." *Jurnal of islamic studies* 02, no. 02 (2018).
- Hayat. "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat." *Jurnal Walisongo* 22 (2014).
- Herningrum, Indah, Muhammad Alfian, and Pristian Hadi Putra. "Peran Pesantren Sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam." *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (2021): 1–11.
- Huriyudin. "Ekspresi Seni Budaya Islam Di Tengah Kemajemukan Masyarakat Banten." *Jurnal Lektur Keagamaan* 12, no. 1 (2014): 57–296. <https://jurnallekturkeagamaan.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/36>.
- Ibrahim, Rustam. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Pengertian , Prinsip , Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *Addin* 7, no. 1 (2013): 1–26.
- Idris, Zahara. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya, 1987.
- Ismawati, Esti. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Junaedi, Didi. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an

- (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti, Kec. Pebedilan, Kab. Cirebon)." *Journal Of Qur'an and Hadits Student* 4 (2015).
- Manaf, Nasyit. "Sejarah Dan Asal-Usul Yasinan Di Indonesia Dilengkapi Dengan Dalil Dan Shahih," 2017.
- Mandzur, Ibn. *Lisan Al-'Arab*. Libanon: Dar al-Ma'arif, 1989.
- Mansur, Muhammad. *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an; Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadits, Sahiron Syamsuddin*. Jogjakarta: Teras, 2007.
- Maptuha, Erlan Supriyani, Rahman MUEL, and Aifah Nur. *Provinsi Banten Di Masa Pandemi Covid-19*, 2021.
- Masrurin, 'Ainatu. "Murattal Dan Mujawwad Al-Qur'an Di Media Sosial." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 19, no. 2 (2019): 188.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muqoyadi, Imam, Ari Anshori, and Sabar Narimo. "Implementasi Perpaduan Kurikulum Tahfidzul'an Dan Kurikulum Formal Pada Sekolah Atas Islam Terpadu Ibnu Abbas Klaten Tengah Tahun 2018." *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam* 20, no. 2 (2019): 143–163.
- Mursalim. *Pembacaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Mappanre Temme' (Khatam Al-Qur'an): Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Bugis Di Kaltim*. Penelitian. Samarinda: IAIN Samarinda, 2021.
- Nabavi, Razieh Tadayon, and Mohammad Sadegh Bijandi. "Bandura ' s Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory Razieh Tadayon Nabavi." *Theories of Developmental Psychology*, no. January 2012 (2012): 24. https://www.researchgate.net/profile/Nuha-Taher/publication/356129244_Bandura's_Social_Learning_Theory_Social_Cognitive_Learning_Theory_by_Razieh_Tadayon_Nabavi_Translation_By_Nuha_hamid_taher/links/618cec2f3068c54fa5cdd986/Banduras-Social-Learning-Theory.
- Nasruddin, Muh. "Performasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pa'ja'ppi Pada Masyarakat Bugis Dusun 3 Watangmelle Desa Melle" 5 (2023).
- Nasrullah, Ruli. *Teori Dan Riset Media Cyber (Cybermedia)*. jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Nawawi, Imam. *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an*. Beirut: Dar Ibn Hazm, 1996.
- Nelson, Kristina. *The Art of Reciting the Qur'an*. Mesir: Cairo Press, 2008.

- . *The Art Of Reciting The Qur'an*. New York: The America University Press, 2001.
- Nisak, Nur Maslikhatun. “Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 2 (2018).
- Nurrohim, Ahmad, and Ilham Adyatma. “The Meaning of Musabaqah Hifdzil Qur'an for Students Who Memorize the Qur'an.” *Seri Pendidikan dan Humaniora* (2022).
- Peña Dix, Beatriz. “Motivation and The Concept of Self-Regulation: Theory and Implications for English Language Teaching and Learning in Colombia.” *Voces y Silencios. Revista Latinoamericana de Educación* 4, no. 1 (2013): 71–85.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Qatthan, Manna' Khalil. *Pengantar Studi Ilmu Qur'an, Terj. Ainur Rafiq El-Mazni*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Raditya, Michael H. B. “SAWER: MELAMPAUI RUANG DAN MELUASKAN Jangkauan Interaksi Pada Pertunjukan Dangdut.” *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 12, no. 2 (2022): 195.
- Raditya, Michael H.B. “Sawer: Melampaui Ruang Dan Meluaskan Jangkauan Interaksi Pada Pertunjukan Dangdut.” *Jurnal kajian budaya* 12 (2022).
- Rafiq, Ahmad. “Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture” 22, no. 2 (2021): 2548–4737.
- Raharjo, M. Dawam. *Pesantren Dan Pembaharuan*. Jakarta: Pustaka Lp3Es, 1995.
- Rahmadi, Fuji. *Sukses Dalam Dakwah Syarhil Qur'an*. Medan: CV Manhaji, 2018.
- Rasmussen, Anne K. *Merayakan Islam Dengan Irama: Perempuan, Seni Tilawah, Dan Musik Islam Di Indonesia*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2019.
- . *Women, the Recited Qur'an, and Islamic Music in Indonesia*. Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press, 2010.
- Rozi, Fauzi Fathur. “Problematika Sawer Al-Qur'an: Studi Ayat Tematik Menurut Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur.” *Jurnal El-Waroqoh* 6 (2022).
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. “Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being.” *American Psychologist* 55, no. 1 (2000): 68–78.
- Saeed, Abdullah. *The Qur'an: An Introduction*. London: Routledge, 2008.

- Serrat, Olivier. "Blustein's Psychology of Working: A Very Short Introduction." *Leading Solutions*, no. April (2021): 183–186.
- Setiadi, Yudi. "AYAT-AYAT AL- QUR ' AN DALAM PEMENTASAN DEBUS." *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2019): 60–82.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama Dan Keagamaan Visi, Misi, Dan Aksi*. Jakarta: PT. Gemawindu, 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Lentera Al-Qur'an: Kisah Dan Makna Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2008.
- . *Membumikan Alquran*. Bandung: Mizan, 2007.
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. "Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik." *Perspektif: Jurnal Ilmu Sosial* 4 (2011).
- Statistik Makro Sosial Budaya Kabupaten Pandeglang. "Statistik Makro Sosial Budaya Kabupaten Pandeglang." *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2020): 1689–1699. https://satudata.pandeglangkab.go.id/index.php/download/file/Publikasi_Stat_Sosbud_2020.pdf.
- Sugiono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suryati. "Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an." *Jurnal Promusika* 5 (2017).
- Suryati, Suryati, G.R.Lono L. Simatupang, and Victor Ganap. "Ornamentasi Seni Baca Al-Qur'an Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an Sebagai Bentuk Ekspresi Estetis Seni Suara." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 17, no. 2 (2018): 67–74.
- Syamsyudin, Syahiron. *Islam Tradisi Dan Peradaban*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Syarifah, Masykurotus. "Budaya Dan Kearifan Dakwah." *al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 1 (2016): 23–38.
- Tawai, Adrian, and Muh. Yusuf. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute, 2017.
- Thamrin, M. Husni. "Naghham Al-Qur'an (Telaah Atas Kemunculan Dan Perkembangan Nagham Di Indonesia)." UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Wafi, M. Baihaqi Fadhliil, Nuzula Ilhami, and Taufiqurohman Taufiqurohman. "Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an Di Era Digital." *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia* 11, no. 1 (2022): 39.
- Worley, D Robert. "Tajfel and Turner Intergroup Conflict Theories 1997 Command and Control View Project," no. January (2021).
- Yahya, Mohamad. "Fungsi Simaan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Sleman, Yogyakarta." *e-journal.iainpekalongan.ac.id* 20 (2017).
- Yahya, Mohammad. "Al-Qur'an Dalam Kebudayaan Hikmah Pesantren: Pemaknaan, Performasi-Diskursif, Dan Produksi Kultural." UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Yaqin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Yusri, Dian, and Amaruddin. "Living Qur'an: Tradisi Yasinan Masyarakat Desa Tualang Kabupaten Langkat Medan Sumatera Utara." *Jurnal Syhadah* 4 (2016).
- Yusuf, Maryam. *Ketahanan Kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural-Fungsionalisme (Studi Kasus Di Siman Ponorogo)*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Zahro', Nafiatuz. "TAFSIR VISUAL Kajian Resepsi Atas Tafsir Dan Ilustrasi Dalam Tafsir Juz 'Amma for Kids." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 16, no. 1 (2017): 123.
- Zainiyati, Husniatus Salamah. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif: Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- 'Ula, Nurul Himatil. "Analisis Performatif Atas Rajah Syekh Subakir Di Desa Tawing, Trenggalek Persepektif Living Qur'an (Performative Analysis Of Rajah Syekh Subakir In Tawing Village, Trenggalek Perspective Of Living Qur'an)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 21 (2020).
- Abror, Abdurrahman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Agoes, Artati. *Perkawinan Adat Sunda*. jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ahmad, Maghfur. "Agama Dan Psikoanalisa Sigmund Freud." *Religia* 14, no. 2 (2017).
- Al-Dausary, Mahmud. *Membaca Al-Qur'an: Adab Dan Hukumnya*. E-Book:

Syabakah Alukah, n.d.

- Al-Ghazali, Imam. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, Terj. Abdul Rosyad Siddiq. Jakarta Timur: Akbar Media, 2009.
- Al-Qardhawi, Yusuf. "Fiqh Hiburan." In Terj. Dimas Hakamsyah. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Al-Qardlawi, Yusuf. *Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Qur'an Al-'Adzim*. Kairo: Dar Asy-Syuruk, 2000.
- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsir Al-Munir: Fi Al-Aqidah, Wa Al-Shariah Wa Al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Alwi, Bashori. *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an Pembinaan Qari' Qari'ah Dan Hafizh Hafizhah*. Jakarta Selatan: Pimpinan Pusat Jam'iyatul Qurra' Wal Huffazh (JQH), 2006.
- Alwi, Muhamad. "Resepsi Hadis Do'a Nabi Jelang Pilpres 2019 (Analisis Informatif Dan Performatif) Jurnal Aqlam." *Journal of Islam and Plurality* 4 (2019).
- An-Nawawi, Abu Zakariyya Muhyiddin bin Syarif. "At-Tibyan Fi Adab Hamalatil Qur'an." In *Juz 4*. Beirut: Dar Ibnu Hazm, n.d.
- Andersen, and Cusher. *Multicultural and Intercultural Studies*. C. Marsh (. Sydney: Prentice-Hall, 1994.
- Apriati, Yuli. "Kerjasama Sekolah Dan Orangtua Dalam Proses Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Di Sekolah Tahfidz Plus Sd Khoiru Ummah Banjarmasin." *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 2, no. 1 (2020): 164.
- Arisandi, Herman. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Jakarta: IRCiSoD, 2014.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Cet. 3. Jakarta: Kencana, 2007.
- Baihaqi, Nisaa. "Resepsi Fungsional Al-Qur'an Dalam Tradisi Nyadran Di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta." *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 6 (2022).
- Bennet, Tony. *Differing Diversity: Cultural Policy And Cultural Diversity*. Strasbourg: Council Of Europe Publishing, 2001.

- Cialdini, Robert B., and Melanie R. Trost. "Social Influence : Social Norms, Conformity, and Compliance." *In The Handbook of Social Psychology* 4 (1998): 151.
- Dariyanto. "Prinsip Pembelajaran Dalam Al-Qur'an, Zad Al-Mufassirin." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4 (2022).
- Denny, Frederick Mathewson, and Rodney Leon Taylor. *The Holy Book in Comparative Perspective*. Columbia: University of South Carolina Press, 1985.
- Dewi, Ninda Sintya, and Puji Lestari. "Pergeseran Makna Tari Pada Kesenian Dolalak Di Kabupaten Purworejo." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 9, no. 5 (2020): 2–20.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta, 2009.
- Driyarkara. *Tentang Pendidikan*. Jakarta: Kanisius, 1980.
- Esack, Farid. *The Qur'an A Short Introduction*. London: Oneword Publication, 2002.
- Fajrianty, Handieni, and Ressi Susanti. "Strategi Pembinaan Dakwah Syarhil Qur'an Di Padepokan Syarhil Qur'an Lampung." *Journal of Islam and Plurality* 2 (2018). <https://doi.org/10.30984/ajip.v2i2.524>.
- Faqih, Ngabdul. "Integrasi Program Tahfidz Dengan Sekolah Formal Di Pondok Pesantren Anak." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 92.
- Farhan, Ahmad. "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an." *El-Afkar* 6 (2017).
- Faris, Abi Husain Ahmad. *Mu'jam Maqayis Al-Lughah*. Kairo: Dar al-Fikr, 1994.
- Fathullah, Amal. "Mungkinkah Pembinaan Umat Beragama Melalui MTQ?" *Buletin Kerabat*, 2012.
- Fattah, Muhammad Abdul. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.
- Fitriana, Evi, and Muhamad Khoiri Ridlwan. "NGAJI ONLINE: Transformasi Ngaji Kitab Di Media Sosial." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 2 (2021): 203–220.
- Gusmian, Islah, Achmad Yafik Mursyid, Mamluatun Nafisah, Novizal Wendry, Aida Hidayah, Althaf Husein Muzakky, Egi Tanadi Taufik Nazifatul Ummi Al Amin, et al. *Living Qur'an: Teks, Praktik, Dan Idealitas Dalam Performasi Al-Qur'an*. Edited by Ahmad Rafiq. Yogyakarta: Ladang Kata,

- Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia, 2020.
- Halim, Abd. *Wajah Al-Qur'an Di Era Digital*. Yogyakarta: Suler Pustaka, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamzah, Muchotob, and dkk. *Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah*. Yogyakarta: LKIS, 2017.
- Handayana, Sri, and Muhamad Rezi. "MTQ: Antara Seni Membaca AlQur'an Dan Politik Akomodasionis Pemerintah Terhadap Umat Islam." *Jurnal of islamic studies* 02, no. 02 (2018).
- Hayat. "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat." *Jurnal Walisongo* 22 (2014).
- Herningrum, Indah, Muhammad Alfian, and Pristian Hadi Putra. "Peran Pesantren Sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam." *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (2021): 1–11.
- Huriyudin. "Ekspresi Seni Budaya Islam Di Tengah Kemajemukan Masyarakat Banten." *Jurnal Lektur Keagamaan* 12, no. 1 (2014): 57–296. <https://jurnallekturkeagamaan.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/36>.
- Ibrahim, Rustam. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Pengertian , Prinsip , Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *Addin* 7, no. 1 (2013): 1–26.
- Idris, Zahara. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya, 1987.
- Ismawati, Esti. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Junaedi, Didi. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti, Kec. Pebedilan, Kab. Cirebon)." *Journal Of Qur'an and Hadits Student* 4 (2015).
- Manaf, Nasyit. "Sejarah Dan Asal-Usul Yasinan Di Indonesia Dilengkapi Dengan Dalil Dan Shahih," 2017.
- Mandzur, Ibn. *Lisan Al-'Arab*. Libanon: Dar al-Ma'arif, 1989.
- Mansur, Muhammad. *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an; Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadits, Sahiron Syamsuddin*. Jogjakarta: Teras, 2007.
- Maptuha, Erlan Supriyani, Rahman MUEL, and Aifah Nur. *Provinsi Banten Di Masa Pandemi Covid-19*, 2021.
- Masrurin, 'Ainatu. "Murattal Dan Mujawwad Al-Qur'an Di Media Sosial."

- Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 19, no. 2 (2019): 188.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muqoyadi, Imam, Ari Anshori, and Sabar Narimo. "Implementasi Perpaduan Kurikulum Tahfidzul'an Dan Kurikulum Formal Pada Sekolah Atas Islam Terpadu Ibnu Abbas Klaten Tengah Tahun 2018." *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam* 20, no. 2 (2019): 143–163.
- Mursalim. *Pembacaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Mappanre Temme' (Khatam Al-Qur'an): Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Bugis Di Kaltim*. Penelitian. Samarinda: IAIN Samarinda, 2021.
- Nabavi, Razieh Tadayon, and Mohammad Sadegh Bijandi. "Bandura ' s Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory Razieh Tadayon Nabavi." *Theories of Developmental Psychology*, no. January 2012 (2012): 24. https://www.researchgate.net/profile/Nuha-Taher/publication/356129244_Bandura's_Social_Learning_Theory_Social_Cognitive_Learning_Theory_by_Razieh_Tadayon_Nabavi_Translation_By_Nuha_hamid_taher/links/618cec2f3068c54fa5cdd986/Banduras-Social-Learning-Theory.
- Nasruddin, Muh. "Performasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pa'ja'ppi Pada Masyarakat Bugis Dusun 3 Watangmelle Desa Melle" 5 (2023).
- Nasrullah, Ruli. *Teori Dan Riset Media Cyber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Nawawi, Imam. *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an*. Beirut: Dar Ibn Hazm, 1996.
- Nelson, Kristina. *The Art of Reciting the Qur'an*. Mesir: Cairo Press, 2008.
- . *The Art Of Reciting The Qur'an*. New York: The America University Press, 2001.
- Nisak, Nur Maslikhatun. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar." *Halaqa: Islamic Education Journal* 2 (2018).
- Nurrohim, Ahmad, and Ilham Adyatma. "The Meaning of Musabaqah Hifdzil Qur'an for Students Who Memorize the Qur'an." *Seri Pendidikan dan Humaniora* (2022).
- Peña Dix, Beatriz. "Motivation and The Concept of Self-Regulation: Theory and Implications for English Language Teaching and Learning in Colombia." *Voces y Silencios. Revista Latinoamericana de Educación* 4, no. 1 (2013): 71–85.

- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Qatthan, Manna' Khalil. *Pengantar Studi Ilmu Qur'an, Terj. Ainur Rafiq El-Mazni*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Raditya, Michael H. B. "SAWER: MELAMPAUI RUANG DAN MELUASKAN Jangkauan Interaksi Pada Pertunjukan Dangdut." *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 12, no. 2 (2022): 195.
- Raditya, Michael H.B. "Sawer: Melampaui Ruang Dan Meluaskan Jangkauan Interaksi Pada Pertunjukan Dangdut." *Jurnal kajian budaya* 12 (2022).
- Rafiq, Ahmad. "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture" 22, no. 2 (2021): 2548–4737.
- Raharjo, M. Dawam. *Pesantren Dan Pembaharuan*. Jakarta: Pustaka Lp3Es, 1995.
- Rahmadi, Fuji. *Sukses Dalam Dakwah Syarhil Qur'an*. Medan: CV Manhaji, 2018.
- Rasmussen, Anne K. *Merayakan Islam Dengan Irama: Perempuan, Seni Tilawah, Dan Musik Islam Di Indonesia*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2019.
- . *Women, the Recited Qur'an, and Islamic Music in Indonesia*. Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press, 2010.
- Rozi, Fauzi Fathur. "Problematika Sawer Al-Qur'an: Studi Ayat Tematik Menurut Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur." *Jurnal El-Waroqoh* 6 (2022).
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being." *American Psychologist* 55, no. 1 (2000): 68–78.
- Saeed, Abdullah. *The Qur'an: An Introduction*. London: Routledge, 2008.
- Serrat, Olivier. "Blustein's Psychology of Working: A Very Short Introduction." *Leading Solutions*, no. April (2021): 183–186.
- Setiadi, Yudi. "AYAT-AYAT AL- QUR ' AN DALAM PEMENTASAN DEBUS." *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2019): 60–82.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama Dan Keagamaan Visi, Misi, Dan Aksi*. Jakarta: PT. Gemawindu, 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Lentera Al-Qur'an: Kisah Dan Makna Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2008.
- . *Membumikan Alquran*. Bandung: Mizan, 2007.
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. "Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik."

Perspektif: Jurnal Ilmu Sosial 4 (2011).

Statistik Makro Sosial Budaya Kabupaten Pandeglang. “Statistik Makro Sosial Budaya Kabupaten Pandeglang.” *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2020): 1689–1699. https://satudata.pandeglangkab.go.id/index.php/download/file/Publikasi_Stat_Sosbud_2020.pdf.

Sugiono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.

Suryati. “Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur’an Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur’an.” *Jurnal Promusika* 5 (2017).

Suryati, Suryati, G.R.Lono L. Simatupang, and Victor Ganap. “Ornamentasi Seni Baca Al-Qur’an Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur’an Sebagai Bentuk Ekspresi Estetis Seni Suara.” *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 17, no. 2 (2018): 67–74.

Syamsyudin, Syahiron. *Islam Tradisi Dan Peradaban*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.

Syarifah, Masykurotus. “Budaya Dan Kearifan Dakwah.” *al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 1 (2016): 23–38.

Tawai, Adrian, and Muh. Yusuf. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute, 2017.

Thamrin, M. Husni. “Naghham Al-Qur’an (Telaah Atas Kemunculan Dan Perkembangan Nagham Di Indonesia).” UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.

Wafi, M. Baihaqi Fadhilil, Nuzula Ilhami, and Taufiqurohman Taufiqurohman. “Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur’an Di Era Digital.” *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia* 11, no. 1 (2022): 39.

Worley, D Robert. “Tajfel and Turner Intergroup Conflict Theories 1997 Command and Control View Project,” no. January (2021).

Yahya, Mohamad. “Fungsi Simaan Al-Qur’an Bagi Santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Sleman, Yogyakarta.” *e-journal.iainpekalongan.ac.id* 20 (2017).

Yahya, Mohammad. “Al-Qur’an Dalam Kebudayaan Hikmah Pesantren: Pemaknaan, Performasi-Diskursif, Dan Produksi Kultural.” UIN Sunan

Kalijaga, 2021.

Yaqin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Yusri, Dian, and Amaruddin. "Living Qur'an: Tradisi Yasinan Masyarakat Desa Tualang Kabupaten Langkat Medan Sumatera Utara." *Jurnal Syhadah* 4 (2016).

Yusuf, Maryam. *Ketahanan Kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural-Fungsionalisme (Studi Kasus Di Siman Ponorogo)*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.

Zahro', Nafiatuz. "TAFSIR VISUAL Kajian Resepsi Atas Tafsir Dan Ilustrasi Dalam Tafsir Juz 'Amma for Kids." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 16, no. 1 (2017): 123.

Zainiyati, Husniatus Salamah. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif: Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.

<https://www.radarbanten.co.id/2018/05/25/pesantren-alquran-shaleh-mamun-ponpes-alquran-tertua-di-indonesia/>

<http://www.pandeglangkab.go.id/profil.php?prof=MQ>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA